

LAPORAN
KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
INTERNAL UNIVERSITAS ESA UNGGUL

EFEKTIFITAS PERMAINAN MONOPOLI SEBAGAI MEDIA
SOSIALISASI KONSUMSI CAIRAN PADA REMAJA DI
SMPN 220 JAKARTA BARAT

Disusun Oleh
Prita Dhyani Swamilaksita, SP, MSi
Yulia Wahyuni, S.Kep, M.Gizi

PROGRAM STUDI/JURUSAN ILMU GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

TAHUN 2018

HALAMAN PENGESAHAN

1. **Judul Kegiatan** : Efektifitas Permainan Monopoli sebagai Media Sosialisasi Konsumsi Cairan pada Remaja di SMPN 220 Jakarta Barat
2. **Ketua Kegiatan**
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Prita Dhyani Swamilaksita, SP, MSi
 - b. NIP : 216030626
 - c. Jabatan Fungsional/Struktural : Asisten Ahli/ Dosen Tetap
 - d. Pengalaman Kerja : *(terlampir dalam CV)*
 - e. Program Studi/Jurusan : Ilmu Gizi
 - f. Fakultas : Ilmu-ilmu Kesehatan
 - g. Alamat Rumah/HP : Vila Bogor Indah Blok CC8, No 3, Ciparigi, Bogor Utara
 - h. E-mail : prita.dhyani@esaunggul.ac.id
3. **Jumlah Tim Kegiatan** : 2 Orang
4. **Lokasi Kegiatan** : SMPN 220 Jakarta Barat
5. **Kerjasama (kalau ada)** : -
6. **Jangka Waktu Kegiatan** : 2 Bulan
7. **Biaya Kegiatan** : Rp 1.500.000

Jakarta, 14 Februari 2018

Mengetahui,
Dekan Fakultas

(Dr. Aprilita Rina Yanti, Eff, M. Biomed, Apt)
NIP. 215020572

Ketua Kegiatan

(Prita Dhyani Swamilaksita, SP., M.Si)
NIP. 216030626

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Esa Unggul

(Dr, Hasyim, SE, MM, M.Ed)
NIP. 201040164

DAFTAR PUSTAKA

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR PUSTAKA	iii
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Tujuan Pelaksanaan PPM	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
C. Solusi Yang Ditawarkan	5
D. Tahapan dan Komponen Studi	6
BAB II TARGET DAN LUARAN	7
A. Kegiatan yang dilakukan:	7
B. Hasil yang diharapkan/ Target Luaran:	7
BAB III METODE PELAKSANAAN	8
A. Kerangka Konsep	8
B. Metode Pelaksanaan	9
C. Rencana Kegiatan	9
D. Manajemen dan Analisis Data	9
E. Kerjasama	10
F. Organisasi Penelitian	10
BAB IV KELAYAKAN PROGRAM STUDI	11
A. Kinerja Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Kegiatan PPM dibidang Kesehatan	11
B. Kepakaran yang dibutuhkan dalam Kegiatan Pengabmas	12
BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	13
A. Anggaran Biaya	13
B. Jadwal Kegiatan	13
DAFTAR PUSTAKA	2
LAMPIRAN – LAMPIRAN	3

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Golongan remaja di perkotaan merupakan salah satu segmen penting dalam masyarakat yang perlu lebih diperhatikan dari sudut perubahan konsumsi makanan dan minumannya. Selain masih dalam proses pertumbuhan dan pengenalan lingkungan, usia remaja rawan terhadap pengaruh berbagai makanan dan minuman modern.

Salah satu masalah gizi pada remaja adalah kurangnya konsumsi air sehingga rentan mengalami dehidrasi yang disebabkan oleh banyaknya aktifitas fisik yang menguras tenaga dan juga cairan tubuh. Air merupakan senyawa esensial yang keberadaannya sangat diperlukan untuk proses kehidupan. Secara normal tubuh akan kehilangan cairan melalui urin, keringat, maupun feses. Agar kondisi dan fungsi cairan tubuh tidak terganggu, kehilangan cairan tersebut harus diganti.

Apabila tubuh tidak cukup mendapatkan air atau terjadi kehilangan air sekitar 5% dari berat badan maka tubuh akan mengalami dehidrasi. Tanda awal gejala dehidrasi adalah timbulnya rasa haus, yang dirangsang oleh peningkatan osmolalitas plasma, penurunan volum plasma atau penurunan tekanan darah.

Kebutuhan cairan tubuh tidak tercukupi, antara lain karena: tidak haus, lupa minum, merepotkan, dan malas ke kamar kecil. Sebanyak 70% remaja minum setelah merasa haus, dan sebenarnya ini sudah terlambat karena haus merupakan indikasi awal dari dehidrasi. Sementara Bossingham et al. (2003) menyebutkan bahwa konsumsi minuman harus cukup, terutama saat musim panas agar terhindar dari dehidrasi. Berdasarkan hasil laporan Studi Diet Total 2014 Provinsi DKI Jakarta, rerata konsumsi air remaja (13-18 tahun) di Indonesia sebesar 2.064,1 ml/orang/hari, meliputi air putih 1.225,1 ml/orang/hari, air minum kemasan bermerek 730 ml/orang/hari, dan minuman lainnya 78,9 ml/orang/hari).

Hasil penelitian Stiawati (2013), menunjukkan bahwa masih terdapat 14% remaja memiliki pengetahuan kurang tentang konsumsi cairan dan masih terdapat 56% remaja memiliki sikap negatif terhadap konsumsi cairan. Menurut Briawan et al (2011), masih terdapat 24,1% remaja yang asupan cairannya kurang dari 90% kebutuhan. Mayoritas penyebab kurangnya konsumsi cairan adalah kurangnya pengetahuan terhadap fungsi cairan bagi tubuh. Tidak efektifnya pendidikan gizi pada remaja berdampak pada pengetahuan yang kurang tentang pola konsumsi makanan dan minuman yang sehat

dan seimbang saat dewasa, sehingga menyebabkan perilaku yang salah. Peran media sangat besar pada proses belajar mengajar dan menjadi semakin luas serta interaktif untuk meningkatkan hasil pengetahuan siswa. Wena (2009) menyatakan bahwa media mempunyai berbagai kelebihan antara lain membuat konsep yang abstrak dan kompleks menjadi sesuatu yang nyata, sederhana, sistematis dan jelas.

B. Tujuan Pelaksanaan PPM

1. Tujuan Umum

Meningkatkan pemahaman anak mengenai manfaat konsumsi cairan yang memadai bagi remaja

2. Tujuan Khusus

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah:

- a. Menambah wawasan dan memahami manfaat konsumsi cairan bagi remaja
- b. Meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan remaja mengenai konsumsi cairan
- c. Mengetahui efektifitas media permainan monopoli terhadap terjadinya perubahan pengetahuan, sikap, dan tindakan remaja terhadap konsumsi cairan.

C. Solusi Yang Ditawarkan

a. Pendekatan yang ditawarkan

Pendekatan yang ditawarkan yaitu pengukuran pengetahuan dan sikap serta sosialisasi konsumsi cairan pada remaja melalui pemberian materi dan media edukasi. Pengukuran pengetahuan dan sikap dijadikan salah satu indikator untuk mengetahui pencapaian sosialisasi dan efektifitas media edukasi dalam rangka meningkatkan konsumsi cairan pada remaja.

b. Rencana kegiatan

Pelaksanaan sosialisasi mengenai konsumsi cairan pada remaja di SMPN 220 Jakarta Barat dilakukan tanggal 16-23 Mei 2016 selama 1 minggu. Adapun alat bantu yang digunakan yaitu permainan monopoli yang sudah di modifikasi dengan menambahkan informasi mengenai konsumsi cairan dan kuesioner untuk mengukur keberhasilan sosialisasi.

D. Tahapan dan Komponen Studi

Pada studi ini terdiri dari beberapa tahapan kegiatan yang akan dilakukan:

Tahap Pertama : Persiapan

Pada tahap ini dilakukan persiapan berupa: perijinan lokasi kegiatan, pengembangan media edukasi yang akan digunakan dalam sosialisasi.

Tahap Kedua: Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan sosialisasi konsumsi cairan pada remaja melalui media monopoli. Materi terdiri atas manfaat konsumsi cairan pada remaja beserta panduan konsumsi minimum dalam sehari. Alur kegiatannya dapat terbagi menjadi:

1) Seluruh peserta diminta untuk mengisi form kuesioner sebagai *pre-test* untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan tindakan remaja serta konsumsi cairan harian sebelum permainan monopoli dimulai

2) Kegiatan permainan monopoli, yang terbagi atas 7 kelompok bermain

Tahap Ketiga: Pengukuran Capaian Sosialisasi dan Efektifitas Media

Pada tahap ini seluruh peserta diminta untuk mengisi form kuesioner sebagai *post-test* untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan tindakan remaja seminggu setelah kegiatan sosialisasi dilaksanakan.

Tahap Kelima: Penulisan Laporan Kegiatan

Pada tahapan ini dilakukan penulisan laporan kegiatan.



BAB II

TARGET DAN LUARAN

A. Kegiatan yang dilakukan:

Kegiatan yang dilakukan meliputi;

1. Mengidentifikasi pengetahuan remaja terkait manfaat konsumsi cairan pada remaja (pre-test)
2. Pelaksanaan sosialisasi konsumsi cairan pada remaja
3. Pengukuran capaian sosialisasi dan efektifitas media edukasi sebagai monitoring dan evaluasi sosialisasi
4. Melakukan diskusi dengan pihak sekolah dalam rangka sosialisasi gizi seimbang untuk proses yang berkesinambungan.

B. Hasil yang diharapkan/ Target Luaran:

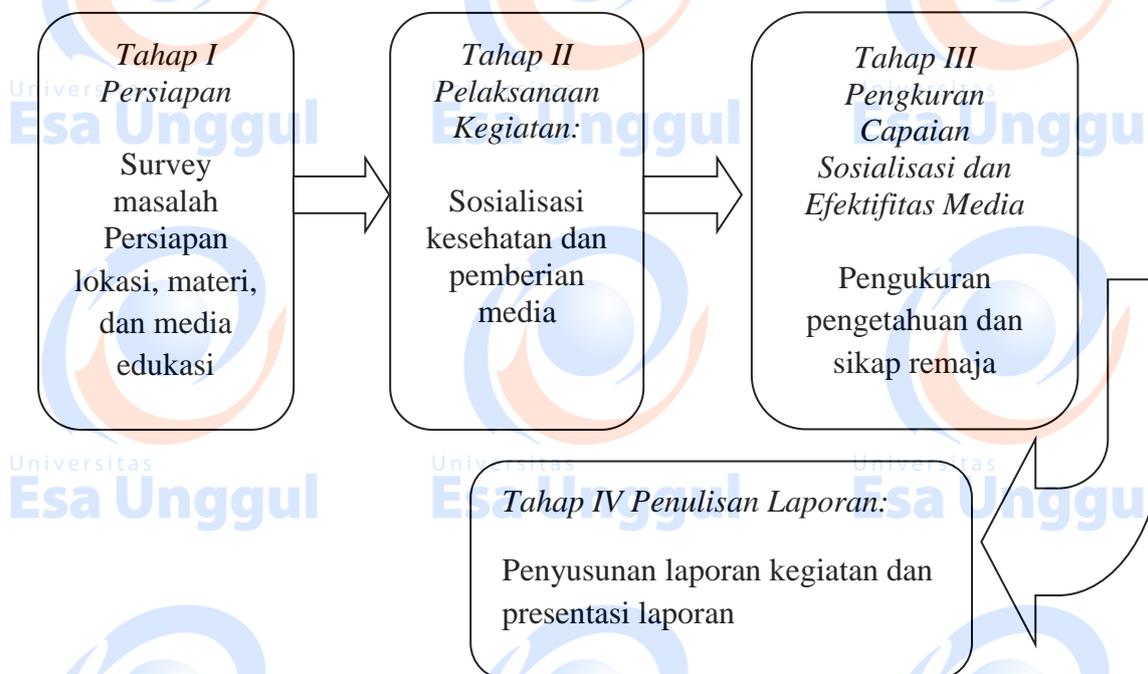
Dari kegiatan yang dilakukan ada beberapa luaran yang dihasilkan, yaitu:

1. Tersedianya informasi mengenai pengetahuan dan sikap remaja mengenai konsumsi cairan
2. Tersosialisasikannya pesan mengenai manfaat konsumsi cairan pada remaja melalui upaya penyuluhan kesehatan dengan media monopoli
3. Pengukuran perubahan pengetahuan dan sikap sebagai gambaran efektifitas media penyuluhan yang dibunakan
4. Terpublikasi jurnal pengabdian masyarakat

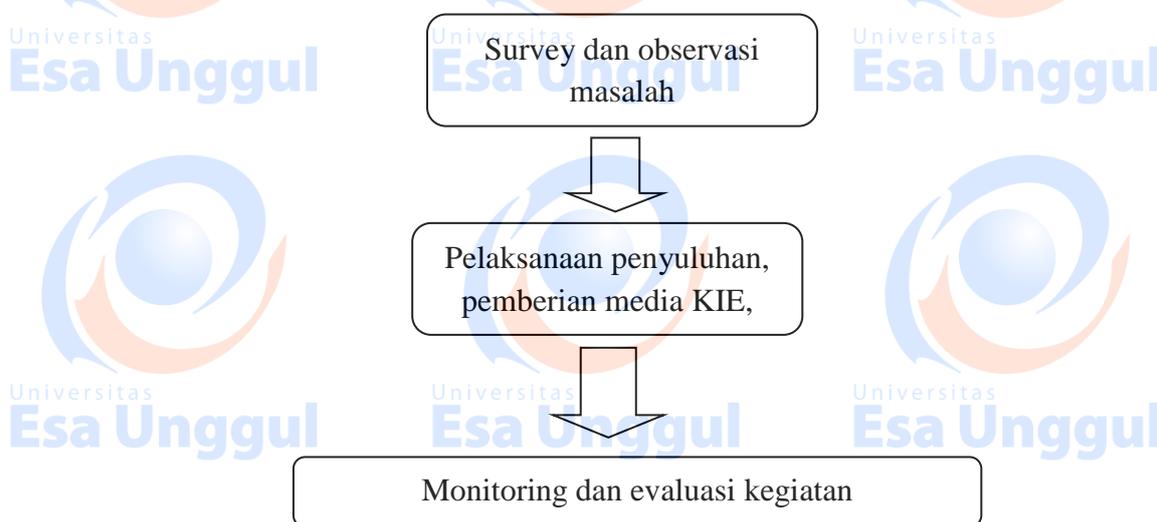


BAB III
METODE PELAKSANAAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.2 Flow Chart Kegiatan

B. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan sosialisasi mengenai konsumsi cairan pada remaja di SMPN 220 Jakarta Barat dilakukan tanggal 16-23 Mei 2016 selama 1 minggu. Adapun alat bantu yang digunakan yaitu permainan monopoli yang sudah di modifikasi dengan menambahkan informasi mengenai konsumsi cairan dan kuesioner untuk mengukur capaian sosialisasi dan efektifitas media sosialisasi.

Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Pertanyaan dalam kuesioner *pre-test* untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman remaja mengenai manfaat konsumsi cairan
2. Penyuluhan digunakan untuk memberikan materi mengenai konsumsi cairan menggunakan media monopoli
3. Pengukuran perubahan pengetahuan dan sikap sebagai indikator capaian sosialisasi.

Sasaran pada kegiatan ini adalah remaja yakni siswa kelas VII di SMPN 220 Jakarta Barat sebanyak 49 orang dengan sebaran 24 orang laki-laki dan 25 orang perempuan.

Tabel 1. Target Luaran Program Pengabdian pada Masyarakat

No	Kegiatan	Target Luaran
1	Penyampain materi mengenai manfaat konsumsi cairan	Memahami manfaat konsumsi cairan pada remaja
2	Pengukuran pengetahuan dan sikap remaja mengenai konsumsi cairan	Mengetahui capaian sosialisasi dan efektifitas media penyuluhan

C. Rencana Kegiatan

1. Koordinasi dengan pihak sekolah SMPN 220 Jakarta Barat
2. Pelaksanaan sosialisasi manfaat konsumsi cairan pada remaja
3. Pengukuran pengetahuan dan sikap remaja
4. Penulisan dan presentasi laporan

D. Manajemen dan Analisis Data

Data yang diambil dalam jurnal-jurnal pengabdian masyarakat yaitu pengetahuan, mengenai konsumsi cairan, meliputi:

1. Pengertian cairan dan manfaat konsumsi cairan
2. Jenis-jenis sumber konsumsi cairan
3. Pembahasan mengenai batasan konsumsi cairan

Kemudian dilakukan analisis deskriptif untuk melihat gambaran pengetahuan dan sikap mengenai konsumsi cairan. Ukuran keberhasilan kegiatan dilakukan melalui perubahan pengetahuan dan sikap mengenai konsumsi cairan pada remaja.

E. Kerjasama

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap remaja dengan mensosialisasikan informasi tentang konsumsi cairan dan manfaatnya bagi remaja. Oleh karenanya, perlu dukungan kerjasama dari berbagai pihak, baik Kepala Sekolah dan Siswa/siswi SMPN 220 Jakarta Barat.

F. Organisasi Penelitian Pembina

Institusi : LPPM

Tim Peneliti

Ketua : Prita Dhyani Swamilaksita, SP, MSi

Anggota : Yulia Wahyuni, S.Kep, M.Gizi

Tugas dan tanggung jawab tim pengabdian masyarakat

Ketua:

- a. Bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat
- b. Bertanggung jawab dalam kualitas dan perencanaan pengabdian masyarakat
- c. Bertanggungjawab dalam pengolahan data, penulisan laporan dan presentasi hasil

BAB IV

KELAYAKAN PROGRAM STUDI

A. Kinerja Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Kegiatan PPM dibidang Kesehatan

1. Pada tahun 2009, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul telah menjalankan pengabdian masyarakat yaitu dengan melakukan kegiatan intervensi KIE melibatkan Siswa, Guru, Orangtua wali murid dan Penjaja Makanan di 2 SDN Muara 1 dan SDN Muara II serta pihak Puskesmas terkait, di Kelurahan Tegal Angus, Teluk Naga, Kabupaten Tangerang.
2. Pada tahun 2010, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul telah menjalankan pengabdian masyarakat yaitu dengan melakukan kegiatan intervensi KIE dengan cakupan yang luas melibatkan Siswa, Guru dan Orangtua wali murid serta pihak Puskesmas terkait, meliputi 10 SDN di wilayah Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang.
3. Pada tahun 2011, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu dengan membentuk tim Master Trainer (MT) yang terdiri dari 1 orang guru dan 1 orang dari pihak dinkes (Ahli Gizi) untuk menjadi 1 tim dalam memberikan pelatihan di tiga wilayah (kota, kabupaten Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan).
4. Pada tahun 2013, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul telah melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai HIV/AIDS pada siswa di SMU Al-Kamal, Jakarta Barat.
5. Pada tahun 2016, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat semua prodi dalam rangka memperingati Dies Natalis Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan di SDN 11 Duri Kepa, Jakarta Barat.



B. Kepekaran yang dibutuhkan dalam Kegiatan Pengabmas

Adapun kepekaran yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

No	Permasalahan	Kepakaran	Nama TIM	Keterangan
1	Survey dan observasi permasalahan di SMPN 220 Jakarta Barat	Ilmu Gizi	Prita dhyani S, SP, MSi dan Yulia Wahyuni, S.Kep, M.Gizi	Tim akan bekerjasama dengan pihak Kelurahan dan Mahasiswa
2	Analisis data untuk melihat gambaran pengetahuan dan sikap remaja	Ilmu Gizi	Prita dhyani S, SP, MSi dan Yulia Wahyuni, S.Kep, M.Gizi	TIM akan melakukan olah data <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>
3	Upaya pemberian sosialisasi konsumsi cairan pada remaja	Ilmu Gizi	Prita dhyani S, SP, MSi dan Yulia Wahyuni, S.Kep, M.Gizi	TIM melakukan kegiatan sosialisasi mengenai konsumsi cairan pada remaja
4	Upaya diskusi dengan pihak SMPN 220 Jakarta Barat	Ilmu Gizi	Prita dhyani S, SP, MSi dan Yulia Wahyuni, S.Kep, M.Gizi	Tim akan bekerjasama dengan pihak sekolah untuk kegiatan berkelanjutan

BAB V
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Anggaran Biaya

No	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Bahan habis pakai dan peralatan	800.000,-
2	Perjalanan (termasuk biaya seminar hasil)	350.000,-
3	Lain-lain: publikasi, laporan, lainnya sebutkan	350.000,-
Jumlah		1.500.000,-

B. Jadwal Kegiatan

Studi ini dilaksanakan dalam waktu sekurang-kurangnya 2 bulan pada tahun 2016 dengan rincian sebagai berikut:

Kegiatan	Minggu Ke-				
	1	2	3	4	5
Persiapan					
Perijinan dan penjajakan lokasi, penelitian, persiapan materi KIE					
Pelaksanaan Kegiatan					
Sosialisasi kesehatan dan Diskusi					
Monitoring dan Evaluasi Kegiatan					
Penulisan Laporan					

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pre-test diketahui bahwa 73,5% remaja memiliki pengetahuan yang kurang mengenai konsumsi cairan dan sebanyak 81,6% remaja memiliki pengetahuan baik setelah kegiatan permainan monopoli. Hasil pre-test terhadap sikap menunjukkan bahwa 26,5% remaja memiliki sikap negatif terhadap konsumsi cairan dan sebanyak 83,7% remaja memiliki sikap positif setelah melakukan kegiatan permainan monopoli. Sedangkan, hasil pre-test terhadap tindakan menunjukkan 24,5% remaja memiliki tindakan kurang terhadap konsumsi cairan dan 89,8% remaja memiliki tindakan baik terhadap konsumsi cairan setelah melakukan kegiatan permainan monopoli. Hasil rata-rata konsumsi cairan harian yang sebelum kegiatan menunjukkan bahwa 65,3% remajakurang mengkonsumsi cairan dan 89,8% remaja cukup mengkonsumsi cairan setelah kegiatan permainan monopoli dilakukan. Hasil perubahan pengetahuan, sikap, dan tindakan responden dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1 Distribusi Pengetahuan dan Sikap Remaja mengenai Konsumsi Cairan

Kategori Variabel		Hasil Test					
		Pretest			Posttest		
		Median	n	%	Median	n	%
Pengetahuan	Kurang (<60%)		36	73,5	-	0	0
	Cukup (60-79%)	-	12	24,5	-	9	18,4
	Baik (≥ 80%)	-	1	2,0	-	40	81,6
Sikap	Negatif	< 4	13	26,5	< 9	8	16,3
	Positif	≥ 4	36	73,5	≥ 9	41	83,7

Pada Tabel 2 dapat dilihat rata-rata nilai pengetahuan, sikap, dan tindakan remaja sebelum kegiatan sosialisai dengan media permainan monopoli yaitu $4,27 \pm 1,688$ dan mengalami perubahan setelah kegiatan permainan monopoli yaitu $8,16 \pm 0,800$. Rata-rata nilai sikap remaja sebelum kegiatan permainan monopoli adalah $4,47 \pm 1,416$, namun mengalami perubahan setelah kegiatan permainan monopoli yaitu $9,04 \pm 0,676$.

Tabel 2 Perubahan Pengetahuan dan Sikap terhadap Konsumsi Cairan

Variabel	Intervensi	Rata-Rata±SD	Z	p value
Pengetahuan	Sebelum	4,27±1,69	-6,072	0,000
	Sesudah	8,16±0,80		
Sikap	Sebelum	4,47±1,42	-6,119	0,000
	Sesudah	9,04±0,68		

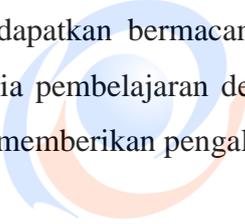
Hasil Uji Wilcoxon didapatkan nilai $p = 0,000$ ($\alpha = 0,05$) sehingga diketahui bahwa memang terdapat perbedaan yang signifikan pada skor rata-rata pengetahuan dan sikap terhadap konsumsi cairan setelah kegiatan permainan monopoli.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa media merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu proses komunikasi. Dengan sifat unik pada tiap remaja ditambah dengan lingkungan dan pengalaman berbeda, masalah ini dapat diatasi dengan media yaitu dengan kemampuan dalam memberikan perangsang yang sama, memberikan pengalaman, menimbulkan persepsi yang sama. Monopoli dipilih karena dengan media ini dapat melatih daya ingat siswa dalam penguasaan konsep materi, melatih dan mendorong keberanian remaja untuk dapat mengungkapkan pendapatnya, dan melatih penguasaan dan pemahaman konsep materi (Edlin, 2011).

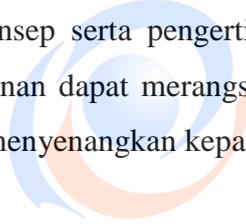
Sebuah teori menyatakan bahwa media dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan yaitu perubahan perilaku dimana salah satunya mencakup domain sikap. Untuk mencapai tingkat efisien dan efektivitas yang memadai dalam belajar, salah satunya usaha yang perlu dilakukan adalah mengurangi sistem penyampaian bahan pelajaran yang bersifat verbalistik dengan mengembangkan media sebagai alat bantu maupun sumber belajar. Belajar dengan bermain memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memanipulasi, mempraktekkan, dan mendapatkan bermacam-macam konsep serta pengertian yang tidak terhitung banyaknya.

Untuk membantu terjadinya perubahan perilaku terutama dalam hal bertindak, media memiliki peranan yang sangat besar pada proses belajar mengajar. Media mempunyai berbagai kelebihan antara lain membuat konsep yang abstrak dan kompleks menjadi sesuatu yang nyata, sederhana, sistematis dan jelas. Menurut Sawka et al (1999), pengalaman-pengalaman yang melibatkan penglihatan, sentuhan, rasa atau gerakan umumnya sangat jelas dalam memori kita, dan jika menyangkut lebih dari satu indera atau pengalaman akan menjadi lebih mudah diingat. Media permainan yang digunakan sebagai bahan untuk

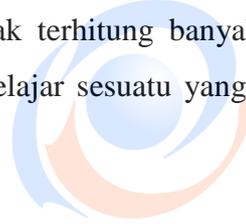
merubah perilaku memberikan kesempatan kepada remaja untuk mempraktekan dan mendapatkan bermacam-macam konsep serta pengertian yang tidak terhitung banyaknya. Media pembelajaran dengan permainan dapat merangsang untuk belajar sesuatu yang baru dan memberikan pengalaman yang menyenangkan kepada remaja.



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Beberapa kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu, terdapat perubahan yang signifikan terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan konsumsi cairan pada remaja di SMPN 220 Jakarta Barat setelah dilakukan sosialisasi dengan media permainan monopoli. Media permainan monopoli ini dapat diaplikasikan sebagai suatu media yang efektif dalam proses pembelajaran untuk usia remaja yang tidak hanya memberikan informasi mengenai gizi tetapi juga informasi mengenai pembelajaran lainnya.

Universitas
Esa Unggul

DAFTAR PUSTAKA

Briawan, D., Sedayu, T.R., Ekayanti, I. (2011). Kebiasaan Minum dan Asupan Cairan di Perkotaan. *J Gizi Klin Indon*, Vol. 8, No. 1, Juli 2011 : 36-41.

Briawan, D., Hardinsyah., Marhamah., Zulaikhah., Aries, M. (2011). Konsumsi Minuman dan Preferensinya pada Remaja Di Jakarta Dan Bandung. *J Gizi Indon*, Vol. 34(1):43-51.

Bossingham, JM., Nadine, SC., Wyne, WC. (2005). Water Balance, Hydration Statues and Fat Free Mass Hydration In Younger and Older Adult. *Am J Clin Nutr*. Vol.81 : 1342-1350.

Edlin, I. (2011). Perbedaan Asupan Cairan dan Berat Jenis Urin pada Siswa Kelas V SD Negeri Semanan 11 Petang Kalideres Jakarta Barat dengan Siswa Kelas V SD Swasta Muslimat Kalideres Jakarta Barat. (Karya Tulis Ilmiah). Jakarta : Poltekkes Kemenkes Jakarta II.

Sawka, M.N., Chevront, S.N., Carter, R. (2005). Human Water Needs. *Nutrition Reviews*, Vol. 63, No. 6: S30-9.

Stiawati, L. (2013). Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Konsumsi Air pada Siswa-Siswi SMA PGRI 1 Bekasi. (Karya Tulis Ilmiah). Jakarta : Poltekkes Kemenkes Jakarta II.

Wena, M. (2009). Strategi Pembelajaran Inovatif Komputer. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Universitas
Esa Unggul

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Prita Dhyani Swamilaskita, SP, Msi
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3	NIP/NIK/Identitas lainnya	216030626
4	NIDN	0417098602
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Purwokerto/ 17 September 1986
6	E-mail	Prita.dhyani@esaunggul.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	087874495866
8	Alamat Kantor	Jalan Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
9	No telepon/Fax	021-5674223

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Institut Pertanian Bogor	Institut Pertanian Bogor
Bidang Ilmu	Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga	Ilmu Gizi Masyarakat
Tahun Lulus	2008	2011
Judul Skripsi/Thesis	Persepsi Manfaat Minuman Probiotik pada Lanjut Usia di Kota Bogor	Pengaruh Konsumsi Pangan dan Pemeriksaan Kesehatan terhadap Status Gizi Ibu Hamil serta Berat dan Panjang Bayi Lahir di Kota Bogor
Nama Pembimbing	Prof. Dr. Ahmad Sulaeman, MS	Prof. Dodik Briawan, MCN; Dr. Yayuk Baliwati, MSi

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			sumber	Jumlah
1	2016	Potensi Cooxies Biji Fenugreek (<i>Trigonella foenum-graecum</i> L) dengan Variasi Tepung kacang Merah (<i>Phaseolus vulgaris</i> L) dengan Gandum Utuh (<i>Triticum aestivum</i> L) sebagai snack pendamping ibu menyusui	Mandiri	15.000.000
2	2016	Uji Hedonik, Nilai Gizi, dan Lama Simpan Bakso Berbahan Dasar Ikan Mujair dan Jamur Tiram	Mandiri	15.000.000
3	2016	Pengaruh Asupan Zat Besi, Vitamin B12, Vitamin A, dan Vitamin C terhadap Kadar Hemoglobin pada Remaja Vegan Pusdiklat Buddhis Matreyawira	Mandiri	10.000.000

4	2011	Pengaruh Konsumsi Pangan dan Pemeriksaan Kesehatan terhadap Status Gizi Ibu Hamil serta Berat dan Panjang Bayi Lahir di Kota Bogor	Mandiri	15.000.000
5	2010	Efikasi Suplementasi Gizi terhadap Hasil Kelahiran	Mandiri	5.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			sumber	Jumlah
1.	2016	Efektifitas Permainan Monopoli sebagai Media Sosialisasi Konsumsi Cairan pada Remaja di SMPN 220 Jakarta	Mandiri	1.500.000
2.	2016	Sosialisasi Sarapan Sehat pada Masyarakat di SDN Angke 03 Jakarta Barat Tahun 2016	Energen	20.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Potensi Kelor (<i>Moringa Oleifera</i>) dalam Industri Pangan dan Peningkatan Gizi	Vol 1 (2): 2015	Jurnal Agro Industri Halal
2	Persepsi Manfaat Minuman Probiotik pada Lanjut Usia di Kota Bogor	IPB-2008	Jurnal Pangan dan Gizi
3	Efikasi Suplementasi Gizi terhadap Hasil Kelahiran	Desember 2016	Meda Gizi Mikro,
4	The Effect of Food Consumption and Health Examination to Nutritional Status of Pregnant Woman and Birth Outcome in Bogor City	Malaysian Journal of Nutrition 23 : S75 (2017)	Malaysian Journal of Nutrition
5.	Knowledge, Attitude, and Behavior of Housewives in Using Styrofoam Packaging in West Jakarta	Prosiding ICOHS 2017	Prosiding ICOHS 2017

F. Pemakalah Seminal Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	International Conference of Occupational Health and Safety	Knowledge, Attitude, and Behavior of Housewives in Using Styrofoam Packaging in West Jakarta	Bali, 1-2 November 2017

G. Karya Buku Dalam Tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jmlh Hlm.	Penerbit

H. Perolehan HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lain)

No	Jenis Penghargaan	Institut Pemberi Penghargaan	Tahun

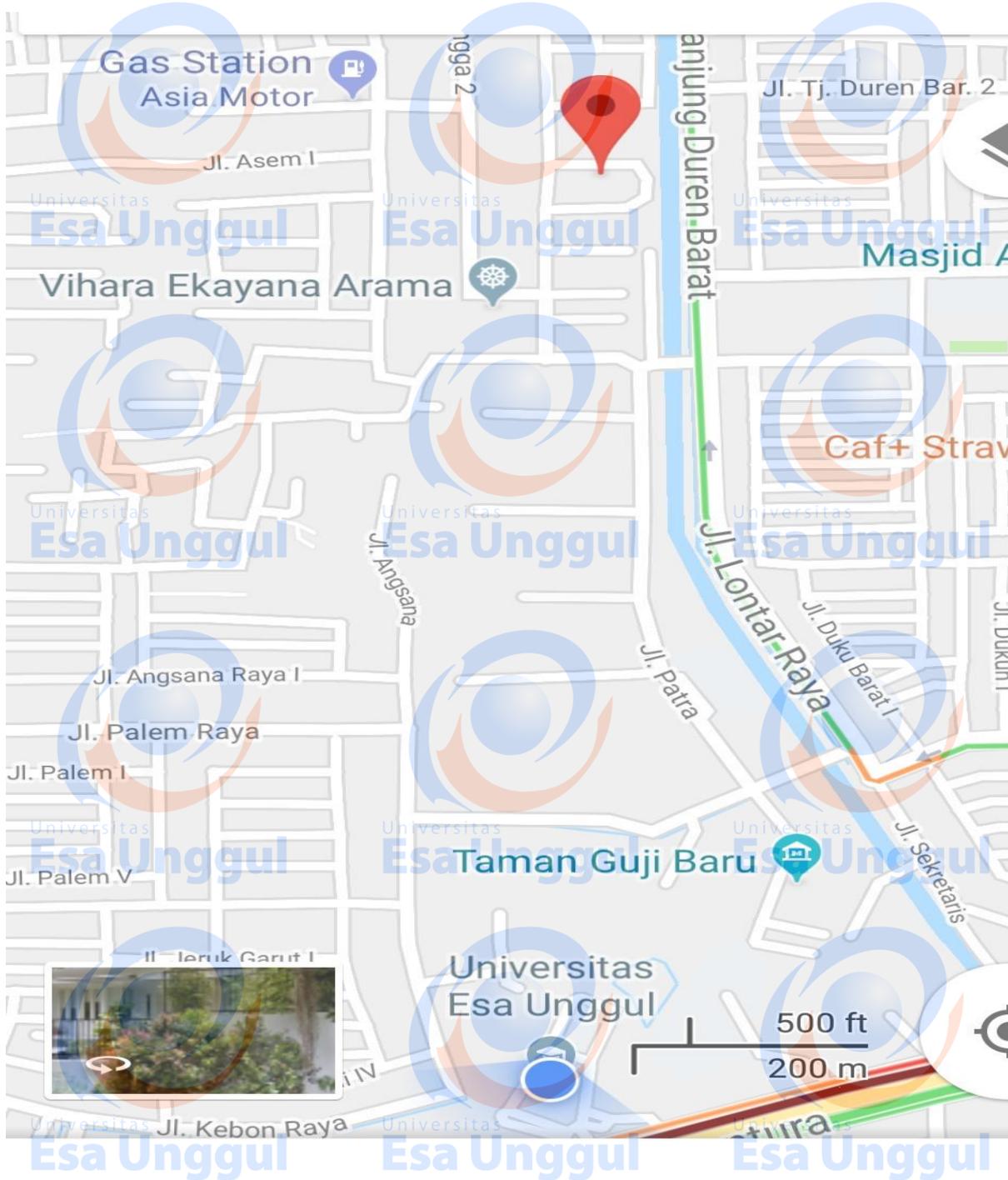
K. Pernyataan Kesesuaian

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Jakarta, 14 Februari 2018

Prita Dhyani Swamilaskita, SP, MSi

Lampiran 2. Peta Lokasi Wilayah



SMPN 220



Lampiran 3. Foto- Foto Kegiatan Pegabdian Masyarakat



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Lampiran 4. Surat Izin



Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DR. Aprilita Rinayanti Eff., M.Biomed., Apt.
NIDN : 0318046802
Pangkat / Golongan : Lektor Kepala
Jabatan Struktural : Dekan fakultas ilmu-ilmu kesehatan UEU

Menyatakan bahwa:

Nama : Prita Dhyani Swamilaksita, SP, M.Si
NIDN : 0417098602
Jabatan Fungsional : Dosen Tetap

Diizinkan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dengan judul Efektifitas Permainan Monopoli Media Sosialisasi Konsumsi Cairan Pada Remaja Di SMPN 220 Jakarta Barat yang dilaksanakan pada 16-23 Mei 2016. Demikianlah surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Jakarta, 1 Mei 2016

Mengetahui

Dekan fakultas ilmu-ilmu kesehatan
Universitas Esa Unggul

Ketua Pelaksana



DR. Aprilita Rinayanti Eff., M.Biomed., Apt.
NIP: 215020572

Prita Dhyani Swamilaksita, SP, M.Si
NIP: 216030626



Lampiran 5. Media dan Materi

Program Studi Ilmu Gizi,
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

MONOPOLI
Konsumsi Cairan

Dana Umum
Kesempatan

FREE PARKING	\$ 9.000 Faktor Peningkatan Kebutuhan Air	\$ 10.000 Dehidrasi & Overdehidrasi	Dana Umum	\$ 11.000 Penyebab Dehidrasi	\$ 13.000 Gejala Dehidrasi	\$ 14.000 Akibat Dehidrasi
\$ 8.000 Pengeluaran Air di Tubuh	Universitas Esa Unggul				\$ 15.000 Penyebab Overdehidrasi	\$ 18.000 Larangan Air Pada Makanan
\$ 7.000 Manfaat Cairan	Kesempatan				\$ 20.000 Jenis Minuman	
\$ 6.000 Ciri Air yang Baik	Kesempatan					
\$ 5.000 Kecukupan Air	Kesempatan					
hospital hanya lewat	Sumber Cairan \$ 4.000				Fungsi Cairan \$ 3.000	Dana Umum

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul